



Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis *Internet* dalam Pelayanan Informasi Pada Siswa Kelas XI SMA

Rafael Lisinus Ginting^{1*}, Tiur Elena Purba²

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Coressponding Author. E-mail: rafaelginting@gmail.com

Received: 8 Mey 2021; Revised: 22 Mey 2021; Accepted: 17 June 2021

Abstract: *The purpose of this study was to develop internet-based career guidance materials in information services for class XI students at SMA Negeri 2 Medan. This career guidance material product allows students to be able to study independently and can fulfill the need for career information. The research method used is R&D research carried out by adapting the concept of research and development of the 4D (four-D) development model. The 4D development model consists of 4 main stages, namely: define, design, develop and disseminate. The data collection technique used a questionnaire consisting of media instruments, material instruments and user instruments, each of which was assessed by career material experts, media experts, and 34 students. XI and the effectiveness of internet-based career guidance materials for students.*

Keywords: *Careen Guidance; Information Services; Student Career; Internet Based BK.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan bimbingan karir berbasis internet dalam pelayanan informasi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Medan. Produk bahan bimbingan karir ini memungkinkan siswa mampu belajar secara mandiri serta dapat memenuhi kebutuhan akan informasi karir. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian R&D dilaksanakan dengan mengadaptasi konsep penelitian dan pengembangan model pengembangan 4D (four-D). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari instrumen media, instrumen materi dan instrumen pengguna yang masing-masing dinilai oleh ahli materi karir, ahli media, dan 34 peserta didik. Hasil yang didapati adalah berupa gambaran pengembangan bahan bimbingan karir berbasis internet bagi siswa SMA kelas XI dan efektifitas bahan bimbingan karir berbbasis internet bagi siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Karir; Pelayanan Informas; Karir Siswa; BK Berbasis Internet

PENDAHULUAN

Pada masa dewasa ini, perkembangan teknologi internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat memaksimalkan proses belajarnya tanpa harus bergantung pada orang lain. Berpadunya teknologi komputer dengan telekomunikasi yang diwujudkan dengan hadirnya internet yang memberikan solusi mudah dan murah untuk penyebaran informasi.

Pengguna internet yang paling banyak, khususnya di Indonesia, berasal dari kelompok usia SLTA hingga mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh fasilitas internet yang menyuguhkan berbagai kebutuhan psikologis kaum muda, bukan saja sebagai sumber informasi dan pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat hiburan, media sosial, bisnis dan lain sebagainya.

Dari berbagai produk teknologi informasi internet, website adalah produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena di dalam sebuah website peserta didik akan

mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik meningkatkan minat, konselor sekolah dituntut untuk bisa membuat sebuah bimbingan karier yang kreatif dan inovatif.

Layanan bimbingan karier di Indonesia juga sebaiknya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam memenuhi tugas perkembangan karier sehingga memiliki kematangan karier yang sesuai dengan usia mereka. Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karier yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Faktanya tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karier, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karier. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karier. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal.

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan bimbingan karier bagi siswa, antara lain: bagaimana bahan bimbingan karier berbasis internet dalam layanan informasi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Medan dan bagaimana efektifitas bahan bimbingan karier berbasis internet terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI di SMA N 2 Medan?

Tegasnya penelitian ini diarahkan untuk mengembangkan bahan bimbingan karier berbasis internet untuk menjawab hambatan yang ada, serta mengurangi bahkan menghilangkan hambatan siswa tentang pemahaman diri dan masa depan dan cita-citanya dalam dunia karier.

Konten bahan bimbingan berbasis internet ini berisi materi pemahaman diri dan dunia kerja karier serta adanya soal uraian yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi latihan bagi mereka untuk menemukan jawaban dengan penyelesaian mereka sendiri, digunakan sebagai pengetahuan baru bagi mereka terkait informasi karier.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan karier pada siswa SMA serta sebagai gambaran dan pedoman bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Selain itu, bagi konselor sekolah dapat menjadi referensi dalam memenuhi kebutuhan dalam layanan bimbingan karier serta memotivasi konselor untuk belajar mengembangkan media dalam pemberian layanan bimbingan karier. Bagi siswa, dapat lebih aktif dalam mengeksplor tentang dunia karier, serta bisa lebih memudahkan siswa dalam belajar. Bagi sekolah, bisa menjadi masukan bagi sekolah untuk menangani hambatan mengenai penggunaan media layanan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut.

Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D). Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran).

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 2 Medan dan berlokasi di SMA Negeri 2 Medan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen ahli materi, instrumen ahli media dan instrumen pengguna.

Untuk analisisnya, data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dianalisis menggunakan statistika deskriptif. Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media website. Kelayakan media website dapat diketahui berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penilaian kelompok *reviewer* yang terdiri dari dosen dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet

A. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* adalah tahap pendefinisian dalam sebuah penelitian biasa disebut dengan analisis kebutuhan. Tahap pendefinisian ini mencakup fakta dan serangkaian kebutuhan dalam layanan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Medan. Pada tahap ini mencakup lima langkah pokok, yaitu:

1. Analisis *Front-end* (*front-end analysis*)

Analisis kebutuhan ini mengacu pada kondisi yang ada di lapangan. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah bahan bimbingan karir memang perlu dikembangkan atau tidak. Analisis *Front-end* (*front-end analysis*) dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru BK dan membagikan instrumen kepada siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 2 Medan melalui *google form*. Pertanyaan yang diajukan kepada responden meliputi adanya bahan bimbingan atau tidak, pelaksanaan layanan bimbingan karir, dan media yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK belum adanya bahan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Medan dan media yang digunakan guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling hanya *mading* dan *power point*.

Berikut hasil instrumen yang dibagikan kepada siswa :

1. Siswa tidak pernah mengikuti bimbingan karir sebanyak 75%, Siswa pernah mengikuti bimbingan karir sebanyak 25%.

2. Siswa tidak memiliki bahan bacaan tentang karir yg di berikan guru BK di sekolah sebanyak 72,2 %, Siswa memiliki bahan bacaan tentang karir yang diberikan guru BK di sekolah 27,8%.
3. Siswa memiliki kesulitan mencari bahan bimbingan karir sebanyak 61,1%, Siswa tidak memiliki kesulitan dalam mencari bahan bimbingan karir sebanyak 38,9%.
4. Siswa tertarik jika bahan bimbingan karir disajikan dalam bentuk digital melalui website sebanyak 83,3%, Siswa tidak tertarik jika bahan bimbingan karir di sajikan dalam bentuk digital melalui website sebanyak 16,7%.
5. Siswa membutuhkan bahan bimbingan karir untuk karir siswa melalui internet sebanyak 91,7%, Siswa tidak membutuhkan bahan bimbingan untuk karir siswa melalui internet sebanyak 8,3%.
6. Siswa setuju untuk dikembangkan bahan binbingan karir berbasis internet untuk memudahkan memahami tentang karir sebanyak 94,4%, Siswa tidak setuju untuk dikembangkan bahan bimbingan karir siswa berbasi internet untuk memudahkan memahami tentang karir sebanyak 5,7%.

2. Analisis Peserta Didik (*Learner analysis*)

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Analisis peserta didik dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru BK dan membagikan instrumen kepada peserta didik kelas XI MIPA 4 melalui *google form*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bahwa peserta didik di SMA Negeri 2 Medan sudah memiliki smartphone. Selain itu peserta didik juga sudah terbiasa mengakses internet karena tugas yang diberikan dan ada fasilitas *wifi* di sekolah, tak terkecuali pada peserta didik kelas XI MIPA 4.

Berikut hasil instrumen yang dibagikan kepada siswa :

1. Siswa kelas XI MIPA 4 memiliki minat karir yang beragam yaitu dokter, arsitek, pengusaha, dosen dll.
2. Siswa kelas XI MIPA 4 memiliki bakat yang beragam antara lain melukis, menulis, menari, *editing*, bernyanyi, dll.
3. Hasil belajar siswa kelas XI MIPA 4 memuaskan yaitu diatas nilai KKM.
4. Siswa kelas XI MIPA 4 memiliki smartphone sebagai media belajar.
5. Siswa Kelas XI MIPA 4 sudah mampu mengoprasikan komputer.
6. Siswa Kelas XI MIPA 4 sebanyak 97,2% memilih kuliah setelah tamat SMA dan sebanyak 2,8% memilih bekerja setelah tamat SMA.

3. Analisis Tugas (*Task analysis*)

Penelitian ini difokuskan dalam pengembangan bahan bimbingan berbasis internet yang dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam mengakses bahan bimbingan di mana saja dan kapan saja. Selain itu bahan bimbingan karir berbasis internet ini juga dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengetahui dan memahami minat karirnya.

4. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep dilakukan adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dan utama yang akan dipelajari dan menyusun secara sistematis sub materi yang relevan yang akan masuk pada bahan bimbingan karir berbasis internet.

5. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Tujuan pembelajaran dikhususkan pada pengguna bahan bimbingan berbasis internet ialah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengenal jenis pendidikan tinggi dan perguruan tinggi di Indonesia.
- 2) Siswa mampu mengenali persiapan masuk perguruan tinggi negeri.
- 3) Siswa Mampu mengenali persiapan masuk perguruan tinggi kedinasaan.
- 4) Siswa mampu mengenali persiapan masuk perguruan tinggi swasta.
- 5) Siswa mampu mengenali persiapan masuk pendidikan vokasi.

B. Tahap Perencanaan

Media bahan bimbingan karir berbasis internet materi persiapan masuk perkuliahan perguruan tinggi dikembangkan dengan memadukan beberapa media yang lain. Gabungan media tersebut meliputi: media gambar, video, audio, latihan soal, internet, desktop/komputer, smartphone, dan survey.

Format media yang dipilih dalam pengembangan bahan bimbingan berbasis internet pada materi persiapan masuk perguruan tinggi adalah website. Materi persiapan masuk perguruan tinggi didesain dengan beberapa fitur. Fitur tersebut diantaranya video, gambar, infografik, soal latihan, dan survey.

Desain webnya sendiri dilakukan dengan dua hal yakni tahap penyusunan konten dan tahap pembuatan website. Pada halaman beranda menampilkan menu header yang terdiri dari Home, berita, materi bahan bimbingan, latihan soal, survey, kontak dan kontak. Halaman materi bahan bimbingan terdiri atas mengenal jenis-jenis pendidikan tinggi dan perguruan tinggi di Indonesia, persiapan masuk perguruan tinggi negeri, persiapan masuk perguruan tinggi swasta, persiapan masuk perguruan tinggi kedinasaan, dan persiapan masuk pendidikan vokasi. Pada setiap materi bahan bimbingan akan ada uraian materi serta dilengkapi dengan video. Pada halaman latihan soal siswa bisa menjawab soal pilihan berganda yang berkaitan dengan materi bahan bimbingan karir. Pada halaman survey siswa bisa mengisi instrumen pengguna website sebagai penilaian siswa setelah mengunjungi dan membaca materi bahan bimbingan karir yang tersedia di *website*.

C. Tahap Pengembangan

Materi bahan bimbingan karir berbasis internet dinilai oleh ahli materi untuk mengetahui kelayakan dari materi bahan bimbingan karir berbasis internet yang dibuat. Berdasarkan rerata skor aspek yang dinilai pada penilaian oleh ahli materi I dan ahli materi II bahan bimbingan karir adalah 3,78 dan 3,67. Pada tabel konversi rerata skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya dilakukan penilaian media untuk mengetahui kelayakan tampilan dan performa *website* bahan bimbingan karir yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media mendapatkan rerata skor sebesar 3,52. Dalam tabel konversi rerata tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

Terakhir adalah penilaian respon peserta didik yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh 34 peserta didik sebagai pengguna *website* terhadap bahan bimbingan karir berbasis internet yang dikembangkan. Rerata skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

D. Tahap Penyebaran

Tahap *desseminate* merupakan tahap publikasi *website* bahan bimbingan karir dengan media internet. Publikasi dilakukan dengan mendaftarkan *website* bahan bimbingan karir pada mesin pencari yang populer digunakan.

2. Efektifitas Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet

Berdasarkan hasil rekapitulasi data hasil latihan diperoleh kesimpulan secara keseluruhan hasil latihan yang siswa kerjakan pada bahan ajar yang dikembangkan. Hasil kesimpulan tersebut digunakan untuk melihat keefektifan produk yang dikembangkan. Berdasarkan tabel rekapitulasi data hasil latihan di atas dapat dilihat bahwa ada 28 siswa yang mencapai nilai kelulusan minimum, dan ada 4 siswa yang tidak mencapai nilai kelulusan minimum. Persentase kelulusan siswa secara klasikal yaitu 93,33% dengan kategori Sangat Baik. Maka dari itu bahan bimbingan karir berbasis internet dapat dikatakan efektif untuk digunakan oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: pengembangan bahan bimbingan karir berbasis internet dalam layanan informasi pada siswa kelas XI menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4-D (*Four D-Models*) yang memiliki 4 tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Berdasarkan tabel rekapitulasi data persentase kelulusan siswa secara klasikal yaitu 93,33% dengan kategori sangat baik. Maka dari itu bahan bimbingan karir berbasis internet dapat dikatakan efektif untuk digunakan oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Medan.

REFERENSI

- ABKIN. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal: Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deasy, Melly & Anne. 2016. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa*, Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling Vol 1. No 1 hlm 2-3
- Emman, Amti & Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta
- Indah, 2017. *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 3 No. 1 hlm 19
- Mariana K. 2010. *Internet sebagai media Pembelajaran yang Efektif*. Majalah Ilmiah Informatika. Vol 1. No 1 hlm 8
- Munandir. 2006. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jalan Pintu Satu Jakarta.
- Suherman, Uman. 2009. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Program Studi BK SPs UPI Bandung

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Thiagarajan, 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children A sourcebook*, Indiana University, Bloomington : Indiana
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Samsu . 2009. *Program Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Bandung :Risqi Pers
- Wahana Kumputer. 2010. *Membangun Website tanpa Modal*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wingkel dan Sri Hastuti. 2012 *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan*.Yogyakarta:Media Abadi.